

Inventarisasi Lumut Kerak (*Lichens*) Epifit di Kawasan Hutan Lindung Gunung Burangrang, Kabupaten Bandung Barat

YULISTIANA AZIZAH
1187020083

ABSTRAK

Lumut kerak (lichens) merupakan asosiasi jamur dengan alga tipe cyanobacteria dan simbion fotosintesis yang membentuk struktur daun seimbang, spesifik dan saling menguntungkan. Penelitian terkait inventarisasi lumut kerak (lichens) masih sangat jarang dan terbatas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jenis lumut kerak (lichens) epifit, jenis pohon inang, dan faktor lingkungan di kawasan Hutan Lindung Gunung Burangrang, Kabupaten Bandung Barat. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023 dengan menggunakan metode jelajah (eksplorasi) dan teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*, dengan analisis data secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 16 jenis lumut kerak epifit yang terdiri dari 11 famili berbeda. Jenis Lumut kerak epifit yang paling banyak ditemukan adalah *Dirinaria picta*. Tipe talus yang paling banyak ditemukan yaitu tipe *Crustose*. Terdapat 11 jenis pohon inang yang terdiri dari 9 famili berbeda. Faktor lingkungan yang paling mempengaruhi pertumbuhan lumut kerak epifit meliputi kelembapan udara, suhu, dan intensitas cahaya. Hasil statistik uji Pearson menunjukkan tidak terdapat korelasi antara faktor lingkungan dengan pertumbuhan lumut kerak. Tetapi, uji Spearman menunjukkan korelasi antara intensitas cahaya terhadap pertumbuhan lumut kerak di zona Submontana.

Kata Kunci: Epifit, Faktor Lingkungan, Lumut Kerak, Pohon Inang, Talus.

Inventory of Epiphytic Lichens in The Mount Burangrang Protected Forest Area, West Bandung Regency

**YULISTIANA AZIZAH
1187020083**

ABSTRACT

Lichens are associations of fungi with cyanobacteria-type algae and photosynthetic symbionts that form balanced, specific, and mutually beneficial leaf structures. Research related to the inventory of lichens is still very rare and limited. This research was conducted with the aim of knowing the species of epiphytic lichens, host trees species, and environmental factors in the Mount Burangrang protected forest area, West Bandung Regency. The research was conducted in May 2023 using the exploration method and data collection techniques using purposive sampling, with descriptive qualitative data analysis. Best on the result of the study found 16 species of epiphytic lichens consisting of 11 different families. The most common epiphytic lichens moss species found was *Dirinaria picta*. The most common type of thallus found is the *Crustose* type. There were 11 species of host trees consisting of 9 different families. Environmental factors that most influence the growth of epiphytic lichens include air humidity, temperature, and light intensity. Statistical result of the Pearson test showed no correlation between environmental factors and epiphytic lichens growth. However, the Spearman test showed a correlation between light intensity and epiphytic lichens growth in the Submontana zone.

Keywords: Epiphyte, Host Tree, Lichens, Thallus.